

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, observasi, serta penggalian dokumen. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu menggambarkan serta menginterpretasikan objek atau subyek yang diteliti secara objektif sesuai dengan fakta.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kotabaru. Objek dalam penelitian ini adalah persepsi guru PAI terhadap pembelajaran daring.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu:

1) Persepsi guru PAI, meliputi:

- a) Penguasaan teknologi
- b) Keefektifan pembelajaran daring
- c) Beban kerja guru selama pembelajaran daring.
- d) Kecemasan guru saat melakukan pembelajaran daring
- e) Kepuasan pembelajaran daring

2) Problematika yang dihadapi selama pembelajaran daring.

- a) Penguasaan teknologi
- b) Jaringan internet
- c) Alat Pendukung Pembelajaran

3) Upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran daring.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, jumlah siswa, data tenaga pendidik dan kependidikan, serta sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka penulis menggali dari beberapa sumber data:

- a. Responden, yaitu guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMPN 2 Kotabaru.

- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha
- c. Dokumentasi, yaitu data tertulis mengenai gambaran lokasi penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik, antara lain:

a. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab secara langsung dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara serta informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹ Wawancara mendalam merupakan teknik penggalian data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, yang lengkap, dan mendalam.²

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan untuk menggali data tentang persepsi guru PAI terhadap pembelajaran daring serta menggali data tentang problematika yang dihadapi guru selama melaksanakan pembelajaran

¹Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 139

²Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Cakra Books: Surakarta, 2014), hlm. 124

secara daring dan upaya untuk mengatasi problematika tersebut yang tidak dapat digali melalui teknik lain.

Untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan harapan peneliti, maka dibutuhkan waktu yang relatif lama dalam melakukan wawancara dengan sedetail-detailnya dan hal ini berlangsung secara berulang-ulang untuk menjawab pertanyaan yang sudah di desain untuk mengetahui persepsi guru PAI SMPN 2 Kotabaru terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring). Peneliti memberikan kebebasan kepada para guru untuk menjawab pertanyaan sesuai maksud mereka. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti bisa tidak terstruktur, terbuka, dan sangat fleksibel.

c. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mencari data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap hal-hal yang dapat diamati yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI secara daring.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu menggunakan berbagai data atau dokumen yang berhubungan dengan variabel dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber data sekunder sebagai pelengkap data-data yang telah digali melalui wawancara kepada para informan.³

³ *Ibid.*, hlm. 63

Teknik pengumpulan data, jenis data, dan sumber data, lebih jelasnya dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 3.1. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Persepsi guru terhadap pembelajaran daring: <ol style="list-style-type: none"> a. Penguasaan teknologi b. Keefektifan pembelajaran daring c. Beban kerja guru selama pembelajaran daring. d. Kecemasan guru saat melakukan pembelajaran daring e. Kepuasan pembelajaran daring 	Guru PAI	Wawancara
2	Problematika pembelajaran secara daring <ol style="list-style-type: none"> a. Penguasaan teknologi b. Jaringan internet c. Alat pendukung pembelajaran 	Guru PAI	Wawancara
3	Upaya menghadapi problematika pembelajaran secara daring	Guru PAI	Wawancara
4	Data penunjang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Data tentang gambaran umum lokasi penelitian b. Data tentang jumlah siswa c. Data tenaga pendidik dan kependidikan d. Data Sarana dan Prasarana sekolah 	Staf TU dan Kepala Sekolah	Dokumentasi Observasi

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Hasil data dalam penelitian ini diolah secara deskriptif, yaitu hasil penelitian diuraikan dari apa yang peneliti dapatkan dari hasil pengumpulan data untuk dilakukan analisis.

2. Analisis Data

Terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu reduksi data, display data, kesimpulan, dan verifikasi.

a. Reduksi Data

Peneliti melakukan kegiatan reduksi data dengan merangkum catatan-catatan lapangan yang masih mentah dan memilih hal yang pokok, sehingga peneliti dapat menemukan data yang valid.

b. Display Data

Kegiatan display data dilakukan dengan menampilkan keseluruhan hasil dari penelitian, baik berupa uraian, bagan, dan matriks dari hasil reduksi data.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah melakukan display data, peneliti merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh.

E. Prosedur Penelitian

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini dilakukan persiapan untuk penjajakan sementara terhadap objek penelitian, mengumpulkan literatur serta mencari informasi yang berhubungan dengan rencana penelitian, setelah itu membuat desain proposal skripsi.

2. Tahapan Persiapan

Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, maka diadakan seminar proposal skripsi untuk mencari masukan tentang langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Kemudian meminta Surat Perintah Riset kepada Ketua STIT Darul Ulum Kotabaru. Setelah itu menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan, dan selanjutnya menyiapkan pedoman wawancara.

3. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis melaksanakan penelitian dengan melakukan wawancara serta menggali data dengan teknik yang ada. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dan dianalisis.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini dilakukan penyempurnaan hasil penelitian yang kemudian diserahkan kepada Dosen Pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki. Setelah itu diperbanyak dan selanjutnya di bawa ke Sidang Munaqasyah untuk diujikan dan dipertahankan.